

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Pengalaman kerja dan Beban kerja terhadap Kinerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh pengalaman kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi operator marinasi/parman di CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya didirikan pada tahun 1972 dengan nama Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya yang menyediakan berbagai kebutuhan ayam petelur, mulai dari obat-obatan, kandang dan telurnya. Pada tahun 1980 harga telur turun sehingga mengalihkan usahanya kebidang ayam pedaging sehingga mengganti nama perusahaan dari Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya menjadi Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya.

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya merupakan suatu toko yang menyediakan sarana atau segala sesuatu yang berhubungan dengan perunggasan khususnya ternak ayam. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya ini merupakan perusahaan keluarga, sehingga strukturalnya terdiri dari keluarga pendiri itu sendiri, pendiri utamanya ialah H. Zaenal Abidin. Hal yang mendorong beliau untuk mendirikan perusahaan dibidang perunggasan ini dikarenakan melihat peluang yang cukup besar pada saat itu dimana belum banyaknya perusahaan dibidang

perunggasan juga tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan produksi sehingga banyak yang berhasil dibidang perunggasan khususnya ayam petelur. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya awalnya bergerak dibidang peternakan ayam boiler dan penjualan ayam hidup namun dikarenakan banyaknya pemesan dari catering, hotel, restaurant dan perusahaan yang memesan ayam sudah bersih sehingga Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya membentuk divisi baru khusus untuk pemotongan ayam secara halal atau islami. Proses pengolahan dilakukan didalam ruangan tertutup bersuhu 12°-14°C dan pengirimnya menggunakan *refrigerator truck*.

Sehingga menjadi Rumah Potong Ayam (RPA) CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya yang sudah berdiri sejak tahun 1991. CV. Sukahati memproduksi berbagai jenis produk olahan ayam seperti ayam utuh (Karkas), ayam parting (paha, dada, sayap) dan ayam fillet (*boneless*) baik dalam kondisi *fresh* ataupun beku. Rumah potong ayam CV. Sukahati Pratama ini menyediakan berbagai macam ayam yaitu ayam boiler, ayam pejantan dan produk ayam potong karkas yang berkualitas. Perusahaan manufaktur ini terletak di JL sambong Jaya (depan GARDU INDUK PLN) Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

CV. Sukahati Pratama sudah mempunyai konsumen sebanyak kurang lebih 116 (baik perusahaan maupun pedagang eceran). Penjualan CV Sukahati Pratama yaitu meliputi wilayah Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, sedangkan untuk kapasitas produksinya yaitu antara 15.000 ekor/hari. Customer ini terdiri baik dari perusahaan Fastfood seperti: KFC, McDonald, Texas Fc, CFC, Popeye`s, Wendy`s. adapun untuk Supermarket antara lain: MAKRO, ALFA, MATAHARI, HERO, Yogya,

Carrefour, Giant dan Lotte Mart. Perusahaan olahan *boneless*, juga sudah masuk ke, PT. Champ, Oichibento, PT. Frozen Food Pahala dll.

3.1.2 Logo CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya



Sumber: Bagian HRD CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Gambar 3.1 Logo CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

3.1.3 Visi dan Misi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Visi : menjadi perusahaan agrobisnis dan *poultry* terpercaya, profesional dan modern yang menghasilkan produk halal dan thayyib menjangkau pelanggan hingga nusantara dan mancanegara serta mendukung kebermanfaatan bagi stakeholder dan masyarakat.

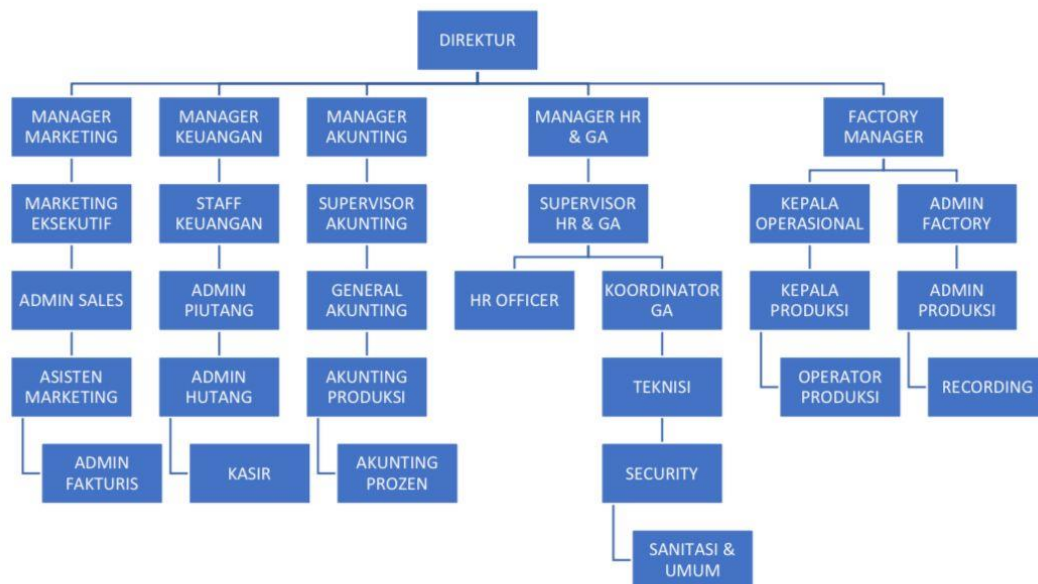
Misi :

1. Menerapkan sistem halal logistik dalam rangka menyediakan produk halal & Thoyyib.
2. Melakukan inovasi dalam manajemen dan produk, termasuk penerapan teknologi terbaru dalam rangka memberikan pelayanan terbaik.

3. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, inovatif, bertakwa dan memiliki budaya kerja berorientasi kepada masa depan yang lebih baik.
4. Menjadi perusahaan sebagai sarana beribadah bagi seluruh karyawan & memberikan dampak sosial bagi masyarakat.
5. Mengembangkan sistem teknologi, transaksi & logistik untuk merampingkan rantai pasok.

3.1.4 Struktur Organisasi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Dalam perusahaan tentu saja memiliki stuktur organisasi yang dijadikan acuan untuk alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun stuktur organisasi yang ada pada perusahaan CV. Sukahati Pratama ialah sebagai berikut.



Sumber: Bagian HRD CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Gambar 3.2 Struktur Organisasi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

Adapun jumlah sebaran tenaga kerja yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Sebaran Tenaga Kerja Bagian Produksi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

No	Sebaran Karyawan	Jumlah Karyawan
1	Area Kotor	27
2	Area Jeroan	22
3	Area bersih	11
4	Klasifikasi	7
5	Gudang Fresh	8
6	Pengarungan	8
7	Parman A	15
8	Parman B (KFC)	15
9	Parman C (Marinasi Paseh)	15
10	Parman D	15
11	Parman E (Gudang Malam)	15
12	Loading	8
13	Boneless	7
14	Es	2
15	Sanitasi	8
16	Umum	4
17	Frozen	8
	Jumlah	195

Sumber: HRD CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya 2023

3.2 Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey. (Sugiyono, 2019: 36) metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan *variable* dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan

psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, memiliki tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) atau lebih jelas ditulis sebagai berikut.

1. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yang pertama Pengalaman Kerja (X_1) dan Beban Kerja (X_2).

2. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu Kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Satuan (5)	Skala (6)
Pengalaman Kerja (X_1)	Pengalaman kerja dapat di membentuk pengetahuan dan keterampilan serta sikap tenaga kerja operator marinasi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.	Keadaan	– Lingkungan kerja yang mendukung		O
					R
		Waktu	– Rentang waktu yang cukup lama	S	D
				K	I
		Tempat	– Persediaan keperluan pegawai yang mencukupi	O	N
			– Nyaman – Strategis	R	A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Kondisi Fisik dan Mental	<ul style="list-style-type: none"> - Sehat - Tidak ada tekanan mental - Kondisi fisik terjaga 		
Beban Kerja (X ₂)	Beban kerja adalah tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam waktu tertentu dengan memanfaatkan potensi dan keterampilan yang dimiliki tenaga kerja operator marinasi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.	Target	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi target - Keterampilan kerja yang mumpuni - Kesesuaian waktu pengerjaan tugas 		O R D I N A L
		Kondisi Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami pekerjaan - Penyesuaian kemampuan - Kecepatan dalam mengerjakan 	S K O R	
		Waktu Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Penyesuaian waktu kerja - Fleksibilitas dalam kerja 		
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang berupa penyelesaian tugas, target atau sasaran selama periode tertentu tenaga kerja operator marinasi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Hasil kerja - Kualitas Produk 		O R D I N A L
		Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan hasil kerja yang sesuai kuantitas 	S K O R	
		Penekanan biaya	<ul style="list-style-type: none"> - Meminimalisir anggaran 	R	A
		Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab atas pekerjaan 		L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian. Data primer ini didapatkan dengan cara kuesioner yang disebar pada target penelitian (tenaga kerja bagian produksi) dan wawancara langsung dengan pihak perwakilan CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti untuk dapat memperkuat dan membantu menopang kekurangan dari data primer. Data sekunder pada penelitian ini berupa jurnal-jurnal, artikel, dan dokumen lain mengenai perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

3.2.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Internal

Data internal ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari perusahaan untuk dapat menunjang pada penelitian ini seperti keadaan perusahaan dan jumlah karyawan terkhususnya dibagian produksi.

2. Data Eksternal

Data eksternal ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari luar perusahaan untuk dapat menunjang pada penelitian ini seperti faktor-faktor yang memiliki kemungkinan untuk dapat berpengaruh pada hasil kerja suatu perusahaan.

3.2.2.3 Populasi Sasaran

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 80). Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi (Operator Marinasi/Parman) di CV.Sukahati Pratama Tasikmalaya yang berjumlah 75 orang dengan rincian terdapat pada Tabel 3.1.

3.2.2.4 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi penelitian. Jika populasi besar dan jika peneliti tidak memungkinkan untuk dapat mempelajari populasi tersebut dikarenakan keterbatasan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 81).

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yang tidak memberikan suatu peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh ini sering disebut dengan istilah lain dari sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sampling jenuh merupakan suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013: 85).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel merupakan seluruh tenaga kerja bagian Operator Marinasi dengan rincian Parman A 15 orang, Parman B (KFC) 15 orang, Parman C (Marinasi Paseh) 15 orang, Parman D 15 orang, Parman E (Gudang Malam) 15 orang, sehingga seluruh sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang.

3.2.2.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.2.2.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti akan melakukan suatu studi pendahuluan untuk dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2013: 138).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan suatu hal yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek penelitian, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan dan variabel yang harus diteliti. Wawancara ini juga dilakukan dalam bentuk pertanyaan dan diajukan kepada perwakilan pihak yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.

3.2.2.5.2 Kuesioner

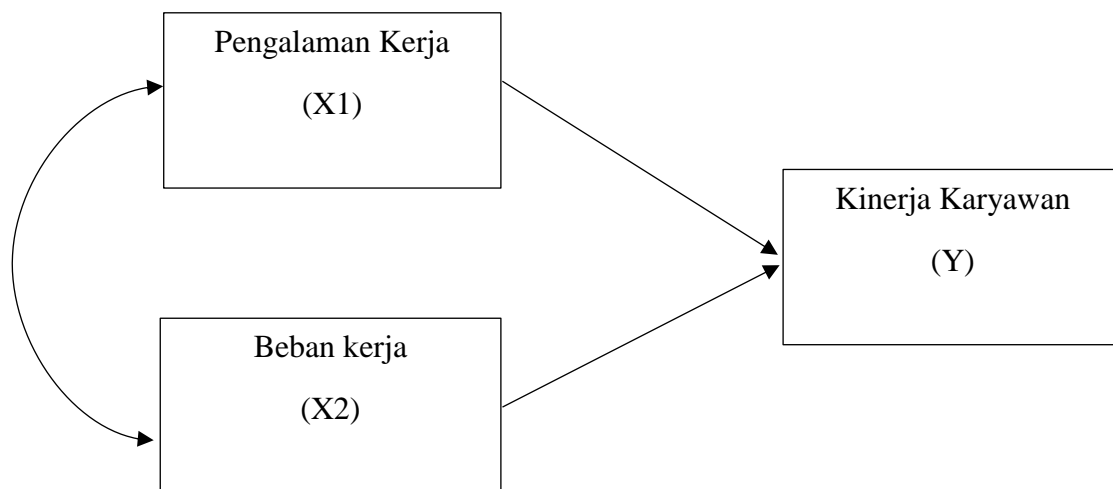
Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dapat mereka jawab (Sugiyono, 2013: 142). Kuesioner ini dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.2.2.5.3 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan peneliti selain itu peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperlukan pada objek penelitian sehingga dapat memberikan suatu gambaran mengenai masalah pada variabel yang peneliti angkat. Proses pelaksanaan observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat pada aktivitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, supaya terlihat lebih jelas mengenai bagaimana pengaruh pengalaman kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan maka penulis menggambarkan model penelitian yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3.3 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk dapat mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang dipakai yaitu skala likert yang berguna untuk mengukur keseluruhan topik pengalaman dan pendapat.

Hasil dari pengukuran tersebut akan menghasilkan data interval untuk dapat mengembangkan instrumen yang dipakai dalam mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seorang ataupun kelompok terhadap permasalahan dalam suatu objek dan potensi yang ada, perencanaan, pelaksanaan dan hasil dalam sebuah tindakan. Jawaban dari setiap pertanyaan akan mengukur baik tanggapan dari sangat positif

sampai sangat negatif terhadap suatu pernyataan, dengan lebih rinci atau lebih jelasnya terdapat pada table sebagai berikut.

1. Pertanyaan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1.

Tabel 3.3 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2017: 169)

2. Pernyataan negatif skala nilai yang digunakan adalah 1-2-3-4-5.

Tabel 3.4 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2017: 169)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah frekuensi / jawaban

N = Jumlah responden

Setelah jawaban dapat diketahui dari seluruh sub variabel dengan perhitungan tersebut maka dapat ditentukan intervalnya dengan rumus sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria pernyataan}}$$

3.4.2 Uji Instrumen

Uji instrument dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang diperoleh maka data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data tersebut peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.2.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan suatu derajat ketepatan diantara data yang sesungguhnya terjadi terhadap objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. uji validitas ini dilakukan melalui menghitung kolerasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor (Sugiyono, 2019: 175). Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan tersebut ditentukan dengan cara sebagai berikut.

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tidak signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid

Untuk dapat memudahkan perhitungan uji validitas ini digunakan dengan program SPSS.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari pengukuran dengan penggunaan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini memiliki tujuan untuk dapat mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur itu *reliabel* (Sugiyono, 2019: 176).

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut *reliabel*.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak *reliabel*.

Untuk dapat mempermudah dalam perhitungan, uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS.

3.4.3 Metode Successive Interval

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk merubah suatu data yang memiliki skala ordinal menjadi skala interval. Data yang didapatkan merupakan suatu data ordinal sehingga untuk dapat menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval menggunakan metode successive interval. (Sugiyono, 2018: 25) langkah-langkah dari metode successive interval adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan responden (frekuensi/banyaknya responden yang memberikan respon).
2. Setiap bilangan dari frekuensi dibagi oleh karyawan (n) sehingga menghasilkan proporsi.
3. Jumlah proporsi (P) secara berurutan dari setiap responden sehingga keluar proporsi kumulatif.

4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap sebagai distribusi normal baku dengan memakai Tabel distribusi normal baku, nilai z dihitung berdasarkan pada proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang besar diubah menjadi = satu *transformated scale value*: $Y = SV + SV_{\text{mint}}$.

$$\text{Perhitungan SV} = \frac{\text{Dencity of limit} - \text{Dencity of upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

3.4.4 Analisis jalur (Path Analysis)

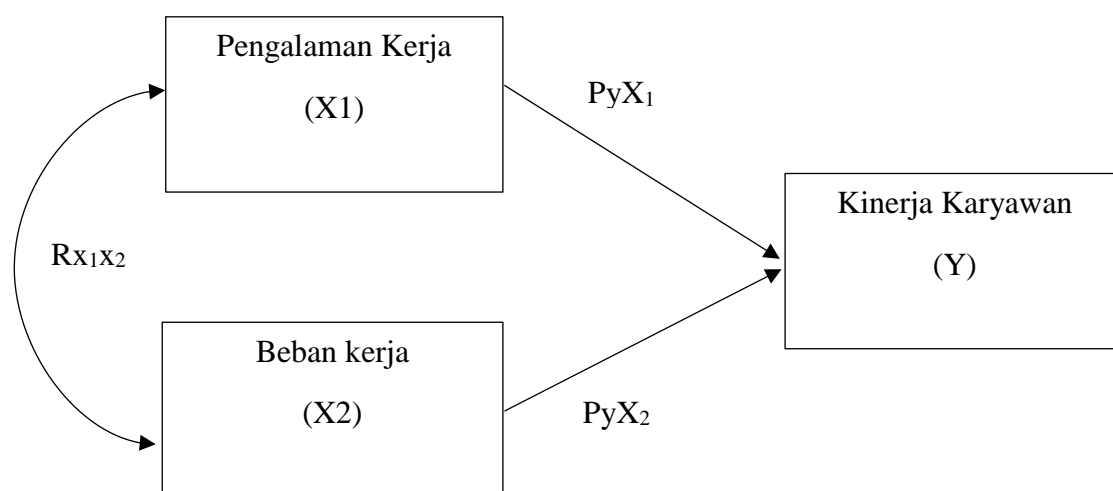
Analisis jalur (*Path Analysis*) memiliki tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y serta juga untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel dengan bersama-sama. Selain itu juga tujuan penerapan dari analisis jalur ini adalah untuk dapat menerangkan secara langsung ataupun tidak langsung pengaruh dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dalam pengaruhnya maka digunakan analisis jalur.

Ada beberapa tahapan dari analisis jalur (Suharsaputra, 2018: 59), yaitu sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur dan dibagi menjadi beberapa sub struktur.
2. Mementukan matrik korelasi.
3. Menghitung matrik invers dari variabel independen.

4. Menentukan koefisien jalur, yang bertujuan untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R_y (x_1, \dots, x_k)$.
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T.

Adapun formula dari analisis jalur yang dipakai dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.4 Diagram jalur

Tabel 3.5 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap y

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1.	Pengalaman Kerja (X1)	
	a. Pengaruh Langsung X1 terhadap Y	$(pyx1)^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X1 Melalui X2	$(pyx1) (rx1x2) (pyx2)$

(1)	(2)	(3)
	Pengaruh X1 Total Terhadap Y	a + b(1)
2.	Beban kerja (X2)	
	a. Pengaruh Langsung X2 Terhadap Y	$(py_{x2})^2$
	b. Pengaruh Tidak langsung X2 Melalui X1	$(py_{x2}) (rx_{1x2}) (py_{x1})$
	Pengaruh X2 Total Terhadap Y	c + d(2)
	Total Pengaruh X1 X2 Terhadap Y	(1) + (2) kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1- kd = knd

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk dapat mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut.

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) $(n - k - 1)$ maka :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Pengalaman kerja dan beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi operator marinasi pada CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Pengalaman kerja dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi operator marinasi pada CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Kriteria:

H_a = diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a = ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.4.5.2 Uji T (Parsial)

Uji T (Simultan) digunakan untuk dapat mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan Uji T dengan rumus sebagai berikut.

$H_0 1: \beta_1 = 0$ Secara parsial pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi operator marinasi pada CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

$H_a 1 : \beta_1 \neq 0$ Secara parsial pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi operator marinasi pada CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

$H_0 2 : \beta_2 = 0$ Secara parsial beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi operator marinasi pada CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

$H_a 2 : \beta_2 \neq 0$ Secara parsial beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi operator marinasi pada CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka:

H_0 ditolak jika $\alpha (0,05) < sig$

H_0 diterima jika $\alpha (0,05) > sig$

Untuk mempermudah dalam penelitian ini digunakan program SPSS dan *Microsoft Office Excel*